

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Batik di Kabupaten Jember

Destria Shilvana^{1*}, Haris Hermawan², Pawestri Winahyu³

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

*email: destriashilvana410@gmail.com

ABSTRACT (bahasa Inggris)

A country's economy is supported by various sectors ranging from population growth, per capita income, technological developments, increased exports, creative industries or the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). These central roles are really needed by the state to overcome crises, future threats and increasingly competitive economic competition. Even though MSMEs have a real contribution to the country's economy, the business activities carried out by MSMEs are not easy, there are many problems and challenges faced by MSME players because a successful business can of course realize the plans that have been made so that there is an increase in production volume, sales volume and profits from the previous period and can achieve consumer satisfaction and win market competition. This research aims to determine the influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial skills, self-efficacy and product innovation on the success of batik MSME businesses in Jember Regency. This research uses multiple linear regression testing. The sample used was 37 batik MSMEs in Jember Regency. Sampling in this research used the saturated sample method. The research results show that entrepreneurial motivation, entrepreneurial skills, self-efficacy and product innovation have a positive and significant effect on business success)

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Kata Kunci:

Motivasi
Kewirausahaan;
Keterampilan
Kewirausahaan;
Efikasi Diri;
Inovasi Produk;
Keberhasilan
Usaha

Perekonomian sebuah negara ditopang oleh berbagai sektor mulai dari pertumbuhan penduduk, pendapatan perkapita, perkembangan teknologi, peningkatan ekspor, industri kreatif ataupun perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Peran-peran sentral tersebut sangat dibutuhkan negara untuk menghadapi krisis, ketidakpastian di masa depan dan persaingan ekonomi yang semakin kompetitif. Walaupun UMKM memiliki kontribusi nyata bagi perekonomian negara, namun dalam aktivitas bisnis yang dilakukan UMKM tidaklah mudah, banyak masalah dan tantangan yang dihadapi bagi para pelaku UMKM karena bisnis yang berhasil tentunya dapat merealisasikan rencana yang telah dibuat sehingga ada peningkatan volume produksi, volume penjualan dan laba dari periode sebelumnya serta dapat mencapai kepuasan konsumen dan memenangkan persaingan pasar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, efikasi diri dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM batik di Kabupaten

Jember. Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah para pelaku UMKM batik di Kabupaten Jember sebanyak 37 responden. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, efikasi diri dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

PENDAHULUAN

Perekonomian sebuah negara ditopang oleh berbagai sektor mulai dari pertumbuhan penduduk, pendapatan per kapita, teknologi, peningkatan ekspor, industri kreatif ataupun perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Peran-peran sentral tersebut sangat dibutuhkan negara untuk menghadapi krisis, ketidakpastian di masa depan dan persaingan ekonomi yang semakin kompetitif (Lusianti et al., 2024). Ketahanan UMKM di masa krisis menjadikannya pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional (Qomariah, 2014). Bahkan, UMKM berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan dan meratakan tingkat perekonomian melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat di berbagai daerah (Aldimasqi, 2024). Walaupun usaha mikro, kecil dan menengah ada kontribusi nyata bagi perekonomian negara, namun dalam aktivitas bisnis yang dilakukan usaha mikro, kecil dan menengah tidaklah mudah, banyak masalah dan tantangan yang dihadapi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Muncul faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, yang harus diatasi dan diselesaikan dengan baik sehingga aktivitas bisnis dapat mencapai tujuannya. Bisnis yang berhasil tentunya dapat merealisasikan rencana yang telah dibuat sehingga ada peningkatan volume produksi, volume penjualan dan laba dari periode sebelumnya serta dapat memenangkan persaingan pasar (Samiaji et al., 2024). Keberhasilan suatu usaha jika keadaan ada peningkatan dan sesuai dengan tujuan yang ada dalam bisnis (Poltak & Iljasmadi, 2022). Pendapatan lain melengkapi bahwa keberhasilan usaha adalah suatu adanya sesuai dengan hasil (Astuti & Matondang, 2020).

Keberhasilan usaha seorang *entrepreneur* dapat tercapai karena adanya faktor motivasi kewirausahaan yang kuat mendasari aktivitas bisnisnya. Motivasi memiliki peran penting karena menjadi salah satu pendorong utama bagi individu untuk memulai, mengelola dan mengembangkan usaha (Martini et al., 2024). Motivasi juga memberikan harapan, konsistensi dan semangat dalam setiap pekerjaan untuk sukses dan berhasil. Semangat yang tinggi akan berpengaruh terhadap produktivitas bisnis yang maksimal. Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Wibowo, 2017). Pendapatan lain melengkapi bahwa motivasi kewirausahaan berasal dari dorongan internal seperti harapan, mimpi dan ambisi maupun eksternal seperti dukungan keluarga dan teman (Martini et al., 2024). Adapun penelitian mengenai motivasi kewirausahaan yang dilakukan oleh (Holilurrohman et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan yang kuat dan konsisten akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyanti & Mora, 2019) menunjukkan bahwa motivasi

kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan di beberapa kondisi motivasi justru tidak memiliki dampak apa pun terhadap keberhasilan usaha.

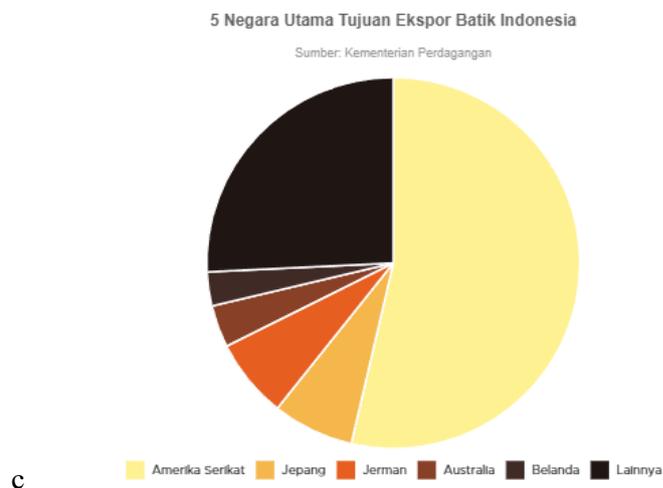
Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah keterampilan kewirausahaan. Keterampilan kewirausahaan harus dimiliki dengan matang oleh seorang *entrepreneur* karena mencakup keterampilan perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan dan peningkatan daya saing perusahaan agar terus menjaga keunggulan kompetitif yang sudah ada. Menurut Thoha dalam [Widiyaastuti et al \(2022\)](#) keterampilan berwirausaha adalah Kemampuan berpikir untuk mengerjakan dan membuat menjadi lebih bermakna dan bernilai. Dengan keterampilan kewirausahaan, seorang *entrepreneur* dapat memaksimalkan potensi bisnis mereka, menghadapi tantangan dengan percaya diri dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Keterampilan atau *personal entrepreneur skill* merupakan pengaruh yang besar dalam berwirausaha terhadap pertumbuhan usaha kecil yang berkelanjutan (Muhyi dalam [Iskandar & Safrianto, 2020](#)). Adapun penelitian mengenai keterampilan kewirausahaan yang dilakukan oleh ([Mardikaningsih, 2023](#)) menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan yang cukup dan memumpun akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh ([Sarjono & Tyra, 2019](#)) menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan di beberapa kondisi keterampilan justru tidak memiliki dampak apa pun terhadap keberhasilan usaha.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah efikasi diri. Efikasi diri diartikan sebagai rasa percaya seorang *entrepreneur* terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan aktivitas bisnis. Kepercayaan ini timbul karena seorang *entrepreneur* telah menjalani proses kognitif seperti pengalaman, keahlian dan keterampilan. Efikasi diri sering kali menjadi kunci sukses seorang *entrepreneur* karena mereka selalu optimis dengan peluang dan kesempatan bisnis yang mereka hadapi sehingga peluang dan kesempatan tersebut dapat menjadi sumber kesuksesan bisnis mereka. Menurut Baron & Byrne dalam [Meria & Tamzil \(2021\)](#) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan individu yang menciptakan nilai dari diri mereka dalam menyelesaikan sesuatu. Pendapat lain melengkapi bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang diinginkan (Drnovsek et al dalam [Mardikaningsih, 2023](#)). Adapun penelitian mengenai efikasi diri yang dilakukan oleh ([Sanjaya & Handoyo, 2024](#)) menunjukkan bahwa efikasi diri yang kuat akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh ([Anggoro & Saputra, 2023](#)) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan di beberapa kondisi efikasi diri justru tidak memiliki dampak apa pun terhadap keberhasilan usaha.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah inovasi produk. Inovasi produk diartikan sebagai sebuah proses menciptakan layanan dan produk dalam

bisnis (Bagaskara et al., 2023). Inovasi dilakukan untuk menjaga aktivitas bisnis tetap relevan ditengah-tengah perubahan selera dan kebutuhan para konsumen serta persaingan pasar. Adanya pengenalan produk baru yang berdampak besar melalui banding uji dalam perusahaan yang harganya akan ditetapkan oleh produsen (Kotler & Keller, 2016). Dengan terus berinovasi, perusahaan tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang untuk mencapai potensi maksimalnya di pasar. Inovasi adalah hasil implementasi dan pengolahan baru menjadi keterikatan baru dalam berbagai dimensi (Thahier dalam Holilurrohman et al., 2023). Adapun penelitian mengenai inovasi produk yang dilakukan oleh (Mauliza, 2023) menunjukkan bahwa inovasi produk yang variatif dan berkala akan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Ardy et al., 2023) menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh tidak signifikan atau negatif terhadap keberhasilan usaha. Ini menunjukkan di beberapa kondisi inovasi justru tidak memiliki dampak apa pun terhadap keberhasilan usaha.

Peluang besar UMKM batik di pasar lokal tidak usah diragukan lagi mengingat batik menjadi warisan budaya dan sering digunakan di berbagai acara, namun peluang untuk pasar global juga sangat besar karena keunikan dan kekhasan batik yang membuat batik diterima oleh masyarakat global. Potensi dan peluang pengembangan UMKM batik sangat besar yang membuat para UMKM batik dapat benar-benar memanfaatkan sehingga menjadi pertumbuhan penjualan dan memperkuat pasar lokal serta global.



Gambar 1. Data Ekspor Batik Sumber:

<https://data.goodstats.id> (2024)

Melihat gambar 1, pada tahun 2023, dari periode Januari hingga November, nilai ekspor batik Indonesia mencapai US\$590,91 juta dengan volume ekspor sebesar 21,66 ribu ton. Tahun lalu, batik asal Indonesia diekspor ke 5 negara utama yakni Amerika Serikat (53,63%), Jepang (7,06%), Jerman (6,92%), Australia (3,67%), Belanda (2,96%), dan beberapa negara lain (25,76%). Sejak 2018, Amerika Serikat selalu menjadi negara utama tujuan ekspor batik Indonesia, proporsinya melebihi 50% dari tahun ke tahun. Nilai ekspornya di tahun ini bahkan mencapai US\$326,57 juta (Fatika, 2024). Peluang besar pasar lokal dan global harapannya harus dimanfaatkan dalam pengembangan batik dan

produk turunannya dengan tujuan mendorong pertumbuhan bisnis, menjaga keberlanjutan budaya dan memperluas dampak ekonomi agar UMKM batik tetap relevan di pasar dalam negeri sekaligus mampu bersaing di pasar internasional. Sehingga perlu adanya pemanfaatan potensi lokal seperti batik untuk terus dikembangkan (Qomariah et al., 2023). Namun, tidak semua aktivitas UMKM batik berjalan dengan baik, apalagi mampu memanfaatkan potensi dan peluang yang ada. Masalah-masalah umum yang dihadapi pelaku UMKM juga dialami pada UMKM batik. Lemahnya persiapan diri dalam hal motivasi berusaha dan efikasi diri, keterampilan manajerial bisnis, kurangnya inovasi produk dan faktor-faktor eksternal menjadi hal yang menakutkan bagi para pelaku UMKM yang membuat mereka sering kali tidak bertahan lama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Dilihat dari fenomena yang telah dijelaskan dan beberapa masalah yang ada serta *research gap* yang terjadi, cukup melandasi penelitian yang akan dilakukan mengenai keberhasilan usaha sebuah UMKM karena keberhasilan usaha UMKM menjadi tolak ukur bagaimana seorang *entrepreneur* dapat mengelola sumber daya, baik internal maupun eksternal dengan baik untuk mencapai keberhasilan usaha dan peran UMKM benar-benar maksimal dirasakan untuk perekonomian daerah dan masyarakat sekitar. Untuk itu peneliti tertarik untuk menguji faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM seperti motivasi kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, efikasi diri dan inovasi produk serta memberikan kebaruan dalam proses penelitian dengan menggunakan kombinasi variabel yang belum digunakan, objek yang belum diteliti dan waktu penelitian yang berbeda.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode explanatory analisis, yang melibatkan pendekatan deskriptif dan kausal. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan variabel serta hasil data yang diperoleh, sementara pendekatan kausal digunakan untuk menguji kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi berjumlah 37 UMKM Batik di Kabupaten Jember. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah 37 responden. Pengukuran data menggunakan skala *likert* dengan angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian data menggunakan regresi linier berganda dengan berbagai runtutan pengujian lainnya seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji t dan koefisien determinasi r^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki – Laki	13	35,1%

Usia	Perempuan	24	64,9%
	20-29 tahun	0	0%
	30-39 tahun	7	18,9%
	40-49 tahun	23	62,2%
	>50 tahun	7	18,9%
Memiliki NIB	Iya	37	100%
	Tidak	0	0%

Berdasarkan [Tabel 1](#) memberikan informasi bahwa keseluruhan responden dalam penelitian ini sebanyak 37 UMKM Batik di Kabupaten Jember. Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 (35,1%), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 24 (64,9%). Responden dengan usia 20-29 tahun berjumlah 0 (0%). Usia 30-39 tahun berjumlah 7 (18,9%). Usia 40-49 tahun berjumlah 23 (62,2%). Usia >50 tahun berjumlah 7 responden (18,9%). Responden yang memiliki nomor induk berusaha (NIB) berjumlah 37 (100%), sedangkan responden yang tidak memiliki nomor induk berusaha (NIB) berjumlah 0 (0%).

Uji Validitas

[Tabel 2.](#) Uji Validitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		R Hitung	R Tabel 5% (37-2=35)	
Motivasi Kewirausahaan (X1)				
1	X1.1	0,635	0.2746	Valid
2	X1.2	0,813	0.2746	Valid
3	X1.3	0,630	0.2746	Valid
4	X1.4	0,817	0.2746	Valid
5	X1.5	0,804	0.2746	Valid
Keterampilan Kewirausahaan (X2)				
1	X2.1	0,800	0.2746	Valid
2	X2.2	0,867	0.2746	Valid
3	X2.3	0,837	0.2746	Valid
4	X2.4	0,865	0.2746	Valid
5	X2.5	0,887	0.2746	Valid
Efikasi Diri (X3)				
1	X3.1	0,380	0.2746	Valid
2	X3.2	0,338	0.2746	Valid
3	X3.3	0,654	0.2746	Valid
4	X3.4	0,703	0.2746	Valid
5	X3.5	0,468	0.2746	Valid
Inovasi Produk (X4)				
1	X4.1	0,966	0.2746	Valid
2	X4.2	0,979	0.2746	Valid
3	X4.3	0,955	0.2746	Valid
4	X4.4	0,935	0.2746	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)				
1	Y.1	0,954	0.2746	Valid
2	Y.2	0,959	0.2746	Valid
3	Y.3	0,934	0.2746	Valid
4	Y.4	0,942	0.2746	Valid
5	Y.5	0,919	0.2746	Valid

Berdasarkan Tabel 2 memberikan informasi bahwa bahwa korelasi antara masing-masing variabel motivasi kewirausahaan (X1), keterampilan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3), inovasi produk (X4) dan keberhasilan usaha (Y) adalah valid karena nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		Cronbach's Alpha	Standar T Alpha	
1	Motivasi Kewirausahaan (X1)	0,798	0,6	Reliabel
2	Keterampilan Kewirausahaan (X2)	0,904	0,6	Reliabel
3	Efikasi Diri (X3)	0,765	0,6	Reliabel
4	Inovasi Produk (X4)	0,968	0,6	Reliabel
5	Keberhasilan Usaha (Y)	0,966	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 memberikan informasi bahwa hasil uji reliabilitas terhadap variabel motivasi kewirausahaan (X1), keterampilan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3), inovasi produk (X4) dan keberhasilan usaha (Y) adalah reliabel karena nilai *cronbach alpha* diatas lebih besar dari 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		T Hitung	Sig > 5%	
1	Residual dari variabel 2, X3, X4 dan Y	0,345	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4 memberikan informasi bahwa hasil uji normalitas terhadap nilai dari residual variabel motivasi kewirausahaan (X1), keterampilan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3), inovasi produk (X4) dan keberhasilan usaha (Y) adalah berdistribusi normal karena memiliki nilai t hitung lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
1	Motivasi Kewirausahaan (X1)	0,578	1,729	Tidak Ada Multikolinieritas

2	Keterampilan Kewirausahaan (X2)	0,577	1,732	Tidak Ada Multikolinieritas
3	Efikasi Diri (X3)	0,984	1,016	Tidak Ada Multikolinieritas
4	Inovasi Produk (X4)	0,857	1,167	Tidak Ada Multikolinieritas

Berdasarkan [Tabel 5](#) memberikan informasi bahwa hasil uji multikolinieritas terhadap variabel motivasi kewirausahaan (X1), keterampilan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3) dan inovasi produk (X4) tidak ada multikolinieritas karena memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

[Tabel 6.](#) Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		T Hitung	Sig >5%	
1	Motivasi Kewirausahaan (X1)	0,125	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Keterampilan Kewirausahaan (X2)	0,404	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3	Efikasi Diri (X3)	0,274	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
4	Inovasi Produk (X4)	0,673	0,05	Tidak Terjadi

Berdasarkan [Tabel 6](#) memberikan informasi bahwa hasil uji heteroskedastisitas terhadap variabel motivasi kewirausahaan (X1), keterampilan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3) dan inovasi produk (X4) adalah tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai t hitung lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

[Tabel 7.](#) Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std.			
(Constant)	3,633	1,699		2,139	0,040
Motivasi Kewirausahaan (X1)	0,093	0,043	0,059	2,170	0,038
Keterampilan Kewirausahaan (X2)	0,080	0,038	0,058	2,116	0,042

Efikasi Diri (X3)	0,190	0,064	0,063	2,989	0,005
Inovasi Produk (X4)	1,187	0,027	0,982	43,640	0,000

Berdasarkan **Tabel 7** memberikan informasi bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar 3,633. Motivasi kewirausahaan (nilai β) sebesar 0,093. Keterampilan kewirausahaan (nilai β) sebesar 0,080. Efikasi diri (nilai β) sebesar 0,190. Inovasi produk (nilai β) sebesar 1,187 dan untuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,633 + 0,093X_1 + 0,080X_2 + 0,080X_3 + 1,187X_4 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta 3,633, apabila motivasi kewirausahaan (X1), keterampilan kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3) dan inovasi produk (X4) bernilai nol atau variabel independen tidak ada, maka keberhasilan usaha (Y) bernilai 3,633.
2. Nilai koefisien motivasi kewirausahaan (X1) 0,093, peningkatan motivasi kewirausahaan sebesar 0,093 akan juga meningkatkan keberhasilan usaha dengan nilai yang sama sebesar 0,093 dengan asumsi variabel lain bernilai 0.
3. Nilai koefisien keterampilan kewirausahaan (X2) 0,080, peningkatan keterampilan kewirausahaan sebesar 0,080 akan juga meningkatkan keberhasilan usaha dengan nilai yang sama sebesar 0,080 dengan asumsi variabel lain bernilai 0.
4. Nilai koefisien efikasi diri (X3) 0,190, peningkatan efikasi diri sebesar 0,190 akan juga meningkatkan keberhasilan usaha dengan nilai yang sama sebesar 0,190 dengan asumsi variabel lain bernilai 0.
5. Nilai koefisien inovasi produk (X4) 1,187, peningkatan inovasi produk sebesar 1,187 akan juga meningkatkan keberhasilan usaha dengan nilai yang sama sebesar 1,187 dengan asumsi variabel lain bernilai 0.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Variabel	T Hitung	T Tabel 0,025 (37-5=32)	Nilai Signifikansi	Sig < 5%
Motivasi Kewirausahaan (X1)	2,170	2,036	0,038	0,05
Keterampilan Kewirausahaan (X2)	2,116	2,036	0,042	0,05
Efikasi Diri (X3)	2,989	2,036	0,005	0,05
Inovasi Produk (X4)	43,640	2,036	0,000	0,05

Berdasarkan **Tabel 8** memberikan informasi bahwa hasil uji t dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Motivasi kewirausahaan (X1), menunjukkan hubungan motivasi kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah nilai t hitung 2,170 > nilai t tabel 2,036 dan

- nilai signifikansi $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha secara parsial.
2. Keterampilan kewirausahaan (X_2), menunjukkan hubungan keterampilan kewirausahaan (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah nilai t hitung $2,116 >$ nilai t tabel $2,036$ dan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha secara parsial.
 3. Efikasi diri (X_3), menunjukkan hubungan efikasi diri (X_3) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah nilai t hitung $2,989 >$ nilai t tabel $2,036$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha secara parsial.
 4. Inovasi produk (X_4), menunjukkan hubungan inovasi produk (X_4) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah nilai t hitung $43,640 >$ nilai t tabel $2,036$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh inovasi produk terhadap keberhasilan usaha secara parsial.

Koefisien Diterminasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien Diterminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,993 ^a	0,986	0,984	0,64619

Berdasarkan Tabel 9 memberikan informasi bahwa koefisien determinasi (R^2) menggunakan *adjusted r square* sebesar 0,984, yang berarti perubahan atau peningkatan variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 98,4% dipengaruhi oleh motivasi kewirausahaan (X_1), keterampilan kewirausahaan (X_2), efikasi diri (X_3) dan inovasi produk (X_4) serta 1,6% sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan menjadi faktor pengaruh untuk mencapai keberhasilan usaha UMKM batik di Kabupaten Jember. Motivasi adalah pemberi daya untuk menciptakan sesuatu sesuai dengan pola pikir untuk mencapai sebuah kepuasan (Wibowo, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2017) yang memberi pengertian bahwa motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintregasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.. Motivasi kewirausahaan juga sangat erat kaitannya dengan mindset dan mentalitas seorang *entrepreneur* UMKM batik. Menurut Kuratko et al dalam Jefferey & Handoyo (2020) berpendapat bahwa motivasi mengarah pada perilaku yang diarahkan pada tujuan dan keberadaan seperangkat tujuan memotivasi pengusaha untuk mempertahankan upaya pengembangan bisnis mereka. *Entrepreneur* UMKM batik yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang kuat, optimisme dalam menghadapi risiko serta kemampuan untuk bangkit dari kegagalan

sehingga secara langsung akan memberikan dampak kepada keberhasilan usaha yang telah berjalan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Jefferey & Handoyo, 2020), (Anggoro & Saputra, 2023) dan (Holilurrohman et al., 2023) yang menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan menjadi faktor pengaruh untuk mencapai keberhasilan usaha UMKM batik di Kabupaten Jember. Keterampilan berwirausaha adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut (Thoha dalam Widiyaastuti et al 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana dalam Iskandar & Safrianto (2020) yang mengatakan bahwa keterampilan wirausaha merupakan keberhasilan seseorang yang berhasil mengeluarkan bakatnya menjadi wirausaha. Menurut Muhyi dalam Iskandar & Safrianto (2020) keterampilan atau *personal entrepreneur skill* merupakan pengaruh yang besar dalam berwirausaha terhadap pertumbuhan usaha kecil yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan kewirausahaan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis dan ekspansi bisnis di masa depan, namun berdampak pada keberhasilan usaha itu sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Iskandar & Safrianto, 2020), (Windyarsita & Anggraeni, 2022) dan (Mardikaningsih, 2023) yang menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha

Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri menjadi faktor pengaruh untuk mencapai keberhasilan usaha UMKM batik di Kabupaten Jember. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang yang diyakini untuk melakukan hal yang tercipta hal baru (Bandura dalam Mawaddah, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Baron & Byrne dalam Meria & Tamzil (2021) yang mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan sebuah nilai yang dihasilkan seseorang berdasarkan apa yang ada dalam diri untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan produk. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri menjadi dasar dalam membangun kepercayaan diri dan ketahanan mental dalam menjalankan usaha. Menurut Drnovsek et al dalam Mardikaningsih (2023) efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, *entrepreneur* UMKM batik yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung mampu menciptakan strategi bisnis yang lebih efektif, beradaptasi dengan perubahan pasar dan menciptakan inovasi yang mendukung pertumbuhan usaha serta secara langsung berdampak pada keberhasilan usaha yang sudah dijalankan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Srimulyani & Hermanto, 2022), (Irwanto & Ie, 2023) dan (Sanjaya & Handoyo, 2024) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha

Inovasi produk memiliki dampak yang positif dan menjadi poin terhadap kesuksesan suatu usaha. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan bagi usaha UMKM batik di Kabupaten Jember. Inovasi produk merupakan kombinasi dari berbagai proses yang saling berinteraksi dan berkaitan satu sama lain (Kotler & Keller, 2016). Pandangan ini sejalan menurut Thahier dalam Holilurrohman et al (2023) bahwa inovasi merupakan hasil implementasi kreasi menjadi keterikatan produk baru, kebaruan sendiri terkait dengan dimensi ruang dan waktu. Oleh karena itu, *entrepreneur* UMKM batik yang mampu berinovasi secara berkelanjutan memiliki peluang lebih besar untuk memenangkan hati konsumen dan memperluas pangsa pasar serta secara langsung berdampak pada keberhasilan usaha yang sudah berjalan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Fauzi & Soehari, 2020), (Gemina et al., 2021) dan (Mauliza, 2023) yang menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, efikasi diri dan inovasi produk memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM batik di Kabupaten Jember dikarenakan berperan dalam mendorong *entrepreneur* UMKM batik untuk terus mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, I. T., & Saputra, A. R. P. (2023). Self-Efficacy, Enterpreneur Knowledge dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pengrajin Gerabah di Kasongan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 11(2), 68–85.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Ardy, M., Games, D., & Sari, D. K. (2023). Inovasi Produk, Kreativitas, Orientasi Berwirausaha, Orientasi Pasar, Lokasi dan Keberhasilan Usaha. *Journal Publicuho*, 6(3), 908–915.
- Astuti, M., & Matondang. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Deepublish Publisher.
- Bagaskara, J., Hafidzi, A. H., Tyas, W. M., & Qomariah, N. (2023). *The Influence of Entrepreneurial Behavior on Business Income in MSMEs in the Culinary Sector*. November. <https://doi.org/10.33258/birci.v6i4.7787>
- Fatika, R. A. (2024). *Kinerja Ekspor Batik Indonesia 2023*. Wwww.Data.Goodstats.Id.
- Fauzi, M., & Soehari, T. D. (2020). The Effect of Entrepreneurial Attitudes, Innovation and Creativity on Business Success in The Garment Industry (CV. Celbym and Yeiko). *Dinasty International Journal of Management Science*, 1(6), 125–131.
- Gemina, D., Harini, S., & Silaningsih, E. (2021). Success of Small-Medium Micro Industrial Business Management Based on Business Environment, Business Management, Creativity and Innovation in West Java Province Indonesia. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 10(1), 85–104.

- Hasibuan, M. S. . (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Holilurrohman,
- Lusianti, D., Karatri, R. H., & Fauziah, F. A. (2024). Leadership Style and Financial Literacy Strategies for Improving Business Performance and Sustainability in Food MSMEs. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v22i1.12236>
- Mariatun, I. L., & Sholeh, Y. (2023). Pengaruh Minat Usaha, Kreativitas, Inovasi, Motivasi, dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kecamatan Bangkalan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 15–28.
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267.
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20.
- Jefferey, & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 952–960.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education, Inc.
- Mardikaningsih, R. (2023). Keberhasilan Berwirausaha Ditinjau Dari Faktor Keterampilan dan Efikasi Diri: Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima di Gading Fajar Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 33–41.
- Martini, I. A. O., Sari, D. M. F. P., Sarmawa, I. W. G., Qomariah, N., & Ridwan, W. (2024). MEDIATION OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION: THE ROLE OF ENTREPRENEUR LEARNING, SELF-EFFICACY, AND FAMILY ENVIRONMENT IN INCREASING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(2), 294–311. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.02.02>
- Mauliza, P. (2023). The Influence of Creativity and Innovation on Business Success. *Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 9(2), 237–247.
- Mawaddah, H. (2019). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(2), 19–26.
- Meria, L., & Tamzil, F. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Untuk Berubah dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Forum Ilmiah*, 18(2), 279–290.
- Poltak, H., & Iljasmadi. (2022). *Kewirausahaan (E-Bisnis dan E-Commerce)*. Media Sains Indonesia.
- Qomariah, N. (2014). *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi*. Cahaya Ilmu. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=112258519452519018&hl=en&oi=scholar>
- Qomariah, N., Zakiyyah, A. M., Rahayu, J., & Nevia, Y. I. (2023). *One Village One Batik : Pelatihan Mambatik Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga dan Menggali Kearifan Lokal*. 4(2), 139–150.
- Samiaji, A. B. M., Pramesti, D. A., & Ibrahim, M. W. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Ulasan Konsumen, dan Citra Merek terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian. *UMMagelang Conference Series*, 557–571. <https://doi.org/10.31603/conference.12041>
- Sanjaya, S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 472–477.
- Sarjono, A., & Tyra, M. . (2019). Pengaruh Karakteristik, Sikap dan Keterampilan

- Wirausahawan Rumah Makan Pempek di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 17(1), 92–109.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *Journal Economies*, 10(10), 1–2
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja* (Edisi ke 5). Depok: Raja Grafindo Persada.
- Widiyaastuti, K., Khairinal, & Syuhad, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smkn 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 696–707.
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Kota Wonogiri. *Jurnal Hubisntek*, 2(1), 1057–1060